

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menganalisis pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8) pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk kuantitatif (angka). Data yang digunakan berupa laporan keuangan yang terdapat dalam perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

Sedangkan desain penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2016: 55) penelitian asosiatif yaitu penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan dari dua variabel atau lebih. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pengaruh *Return On Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt To Assets Ratio* terhadap *return* saham.

3.2. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. *Return* saham (Y) yaitu tingkat keuntungan yang akan didapatkan para investor yang melakukan investasi. Cara untuk menghitung *Return* saham yaitu sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - (P_t - 1)}{P_t - 1}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode yang lalu

Berikut rumus perhitungan return saham pada penelitian ini:

$$R_{2017} = \frac{2017 - 2016}{2016}$$

$$R_{2018} = \frac{2018 - 2017}{2017}$$

$$R_{2019} = \frac{2019 - 2018}{2018}$$

$$R_{2020} = \frac{2020 - 2019}{2019}$$

2. Profitabilitas (X_1) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan dalam bentuk materi yang diperoleh oleh sebuah perusahaan akibat dari usahanya. Dalam penelitian ini, Profitabilitas diukur menggunakan *Return On Assets* (ROA). ROA dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} / \text{Total Aset}$$

3. Likuiditas (X_2) yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar perusahaan lainnya dengan kewajiban lancarnya. Dalam penelitian ini, Likuiditas diukur menggunakan *Current Ratio* (CR). CR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva lancar} / \text{Hutang lancar}$$

4. *Leverage* (X_3) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dalam penelitian ini, *Leverage* diukur menggunakan *Debt To Assets Ratio* (DAR). DAR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset}$$

Tabel 3.1.
Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Rumus	Skala Pengukuran
1.	<i>Return Saham</i>	$Return\ Saham = \frac{Pt - (Pt - 1)}{Pt - 1}$	Rasio
2.	Profitabilitas	<i>Return On Assets</i> = Laba Bersih Setelah Pajak/Total Aset	Rasio
3.	Likuiditas	<i>Current Ratio</i> = Aktiva Lancar/Hutang Lancar	Rasio
4.	<i>Leverage</i>	<i>Debt To Assets Ratio</i> = Total Hutang/Total Aset	Rasio

3.3. Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hasilnya diperoleh 30 perusahaan *food and beverages* yang disajikan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5.	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk.
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (d.h Cahaya Kalbar Tbk)
8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
12.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.

14.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk.
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
24.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
25.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
28.	STTP	Siantar Top Tbk.
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
30.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber: Diperoleh dari www.sahamok.com

3.3.2. Sampel

Menurut Arikunto (2012: 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik *sampling* yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling*, yaitu teknik yang pengambilan sampel tidak memberi kesempatan bagi setiap unsur ataupun pada anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2012: 125). Sementara metode yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana dalam pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Kriteria yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menganalisis data perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di BEI periode 2017-2020.

- 2) Perusahaan yang mengeluarkan *annual report* namun tidak lengkap tahun 2017-2020.
- 3) Perusahaan memiliki data yang sesuai dengan kriteria dan lengkap mengenai variabel-variabel adalah yang dipakai pada penelitian ini.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah melakukan penentuan sampel dengan *purposive sampling* atau penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Penentuan sampelnya disajikan dalam Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020	30
2.	Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverages</i> yang tidak menerbitkan atau mempublikasikan laporan keuangan tahun 2017-2020 atau laporan keuangannya tidak lengkap	(3)
Jumlah Perusahaan		27
Periode Pengamatan		4 Tahun
Sampel yang digunakan dalam penelitian		27 perusahaan x 4 tahun = 108

Sumber: www.sahamok.com (data diolah, 2021)

Berdasarkan kriteria di atas maka telah diperoleh perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut dan berjumlah 27 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 disajikan dalam Tabel 3.4. sebagai berikut:

**Tabel 3.4
Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.
5.	BUDI	Budi Starch and Sweetener Tbk.
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. (d.h Cahaya Kalbar Tbk)

8.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
10.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.
11.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.
12.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
13.	ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk.
14.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.
15.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
16.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
17.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
18.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
19.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
20.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
21.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.
22.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk.
23.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
24.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
25.	STTP	Siantar Top Tbk.
26.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
27.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber: Diperoleh dari www.sahamok.com

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 73) data kuantitatif merupakan data yang berupa angka.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa *annual report* perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Studi dokumentasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan semua dokumentasi berupa *annual report* perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

2. Studi pustaka

Studi yang dilakukan dengan cara mempelajari dan membaca serta mengkaji literatur berupa buku dan jurnal untuk mendapatkan informasi sesuai dengan judul penelitian.

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini diuji dengan beberapa uji statistik yang terdiri dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis suatu data dengan cara menggambarkan data atau mendeskripsikan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, *range*, dan standar deviasi masing-masing variabel dependen dan variabel independen. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linear berganda dapat disebut juga sebagai model yang baik dengan syarat dapat memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Tetapi juga harus didukung dengan pengujian statistik lainnya. Uji asumsi klasik terdiri dari beberapa pengujian sebagai berikut:

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. Normalitas dapat terdeteksi menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, dimana rasio merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui distribusi suatu data (Ghozali, 2016: 160).

3.6.2.2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pada periode sekarang dengan

kesalahan pada periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi maka dalam regresi tersebut terdapat *problem* autokorelasi. Autokorelasi muncul ketika adanya observasi. Adapun penggunaan pengujian dilihat dari besaran nilai Durbin-Watson atau nilai D-W. Pedoman pengujinya yaitu angka D-W dibawah -2 berarti terdapat autokorelasi positif, jika D-W antara -2 dan +2 berarti tidak terdapat autokorelasi, jika D-W di atas +2 berarti terdapat autokorelasi negatif (Sujarweni, 2008: 180).

3.6.2.3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan nilai *Tolerance*. Jika nilai VIF tidak lebih besar dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka hal ini menunjukkan tidak terjadi *problem* multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi yang digunakan (Sujianto, 2009: 79).

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah suatu terjadinya ketidaksamaan variabel residual pada model regresi. Jika model regresi sudah baik maka tidak harus ada masalah heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *uji glejser* untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139).

3.6.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda yaitu sebuah uji untuk mengetahui apakah garis yang dibentuk dari nilai-nilai variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

membentuk garis linier atau tidak (Mauludi, 2020: 182). Dengan demikian regresi linier digunakan untuk penelitian yang menyertakan beberapa variabel sekaligus. Model persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y : *Return Saham*

a : nilai konstanta

$b_{1,2,3}$: koefisien regresi untuk variabel X_1 , X_2 , X_3

X_1 : *Return On Asset*

X_2 : *Current Ratio*

X_3 : *Debt To Asset Ratio*

e : *Standar Error*

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui variabel independen secara parsial apakah akan memengaruhi variabel dependen atau tidak (Widarjono, 2010: 25). Adapun cara untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika nilai statistik $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka dapat dinyatakan dengan variabel independen secara individual memengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2011: 98-99).
2. Jika nilai $< 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai $> 0,05$, maka H_0 diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen (Sujarweni, 2008: 155).

3.6.4.2. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak pada tingkat signifikansi (α) = 5%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $> 0,05$, berarti variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$, berarti variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011: 98).

3.6.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah 0-1. Nilai koefisien determinan yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Sigoarto, 2006: 259). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu *Return On Assets*, *Current Ratio*, dan *Debt To Assets Ratio*, sedangkan variabel dependennya yaitu *return saham*.